BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis baik itu melalui wawancara maupun observasi, maka kesimpulannya adalah pelaksanaan tugas kepemimpinan dikalangan diaken dan penatua di Gereja Toaraja Jemaat Elim Baebunta belum terlaksana dengan maksimal karena sebagian dari diaken dan penatua hanya memahami tugasnya secara kognitif belum secara eksistensis sehingga sebagian dari anggota jemaat yang belum mendapatkan pelayanan yang semestinya. Selain itu, diaken dan penatua belum mampu memberi pengaruh untuk menggerakkan anggota jemaat agar terlibat dalam pelayanan secara maksimal. Dari pihak anggota jemaat sendiri merasa bahwa mereka belum mendapatkan pelayanan seperti yang mereka harapkan. Selain itu pendeta pun tak menampik bahwasanya penatua dan diaken di Jemaat Elim Baebunta sering lalai dan kurang memberi diri dalam pelayanan jemaat.

 B. Saran

1. Pendeta

Pendeta secara teratur melakukan pembinaan kepada majelis gereja supaya mereka dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab mereka dan dapat melaksanakan tugas pelayanannya dengan baik.

1. Diaken dan Penatua

Majelis Gejera dalam hal ini diaken dan penatua harus melakukan pendekatan dengan setiap anggota jemaat agar lebih memahami anggota jemaat sehingga majelis gereja mampu memberi pengaruh bagi anggota jemaat untuk ikut serta dalam melakukan pelayanan.

1. STAKN Toraja

Pihak kampus lebih mempersiapkan orang-orang yang nantinya akan terjun ke dalam jemaat dengan memberikan pemahaman serta pendampingan.

1. BPS Gereja Toraja

Pihak BPS diharapkan untuk meningkatkan pembinaan kepada setiap diaken dan penatua sehingga mereka lebih memahami dan mampu melaksanakan tugas mereka dalam jemaat.